

Pengaruh Variasi Latihan *Wall Pass* Terhadap Ketepatan *Passing* dalam Permainan Sepak Bola

Daffa Ainun Nizar, Rizal Ahmad Fauzi*, Anin Rukmana

Physical Education of Elementary Teacher Program, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

* Correspondence: rizalafauzi13@upi.edu

Abstract

The problem of this research is that novice players often have difficulty in making targeted passes. This condition is certainly detrimental to their team because the ball is easily captured by the opponent. The purpose of the study was to examine the effect of wall pass training on passing accuracy. This research uses an experimental method. This research design is one group pretest-posttest design. The population of this study were all students in extracurricular football at SDN Sukamaju. This sample uses purposive sampling, namely 20 people. Data analysis uses data normality test, paired sample T-Test test, r-square regression test. The instrument uses a measurement test. The results of the study, namely the pretest, obtained an average value of 8.00, the lowest value was 6, the highest value was 12, and the standard deviation was 2.077. For the posttest, the average value was 17.90, the lowest value was 15, the highest value was 22, and the standard deviation was 1.944. Got a sig value of 0.001 < 0.05. So it can be concluded that there is an effect of wall pass training on the passing accuracy of extracurricular football members of SDN Sukamaju.

Keywords: Accuracy; passing; influence; football; training variation; wall pass

Abstrak

Permasalahan penelitian ini pemain pemula, sering kali mereka mengalami kesulitan dalam melakukan passing yang tepat sasaran. Kondisi ini tentu merugikan tim mereka karena bola mudah direbut oleh lawan. Tujuan penelitian untuk mengkaji pengaruh latihan *wall pass* terhadap ketepatan passing. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju. Sampel ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 20 orang. Analisis data menggunakan uji normalitas data, uji paired sampel T-Test, uji regresi r-square. Instrument es menggunakan tes pengukuran. Hasil penelitian yaitu pretest diperoleh nilai rata-rata 8,00, nilai terendah 6, nilai tertinggi 12, dan standar deviasi 2,077. Untuk posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,90, nilai terendah sebesar 15, nilai tertinggi sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 1,944. Didapat nilai sig 0.001 < 0.05. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh latihan wall pass terhadap ketepatan passing anggota ekstrakurikuler sepak bola SDN Sukamaju.

Kata Kunci: Ketepatan; passing; pengaruh; sepak bola; variasi latihan; *wall pass*

Received: 05, 16 Mei 2024 | Revised: 24 August 2022

Accepted: 9 September 2024 | Published: 30 Desember 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Sepak bola saat ini menjadi olahraga yang diminati dan populer dikalangan masyarakat (Utomo & Indarto, 2021). Olahraga ini telah lama disukai oleh berbagai kalangan. Permainan ini dimainkan secara berkelompok, dengan setiap tim terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, tengah, dan depan (Irhamna, 2023). Sepak bola merupakan pertandingan antara dua tim yang berlawanan, diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, dan melibatkan berbagai aspek kondisi fisik (Handoko dkk., 2019). Di daerah pedesaan, sepak bola dimainkan secara informal, baik dengan atau tanpa alas kaki. Yang dibutuhkan hanyalah area bermain seperti lapangan, halaman luas, atau sawah kering, serta sebuah bola (Zulkarnaim dkk., 2022).

Popularitas sepak bola mencakup berbagai lingkungan sosial, menjadikannya olahraga yang sangat inklusif dan mudah diakses oleh semua orang. Menurut (Sidik et al., 2021) sepak bola dimainkan oleh dua tim dengan 11 pemain tiap tim. Tujuannya mencetak gol terbanyak ke gawang lawan sampai permainan selesai. Pemain sepak bola perlu keterampilan fisik, teknik, taktik, dan mental yang mempunyai aspek fisik meliputi daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan yang baik (Tarju & Wahidi, 2017). Mereka harus mampu berlari, menggiring bola, dan menendang dengan kuat selama 90 menit atau lebih (Suantama dkk., 2018). Dari segi teknik, pemain harus menguasai cara mengontrol bola, mengoper, menembak, dan melakukan taktik pertahanan maupun penyerangan dengan baik.

Taktik permainan juga sangat penting, di mana setiap tim memiliki strategi dan formasi tertentu untuk menyerang dan bertahan. Pelatih berperan besar dalam merancang taktik yang tepat, sementara pemain harus bisa mengeksekusinya di lapangan dengan koordinasi dan komunikasi yang baik (Periansyah dkk., 2022). Aspek mental juga tidak kalah pentingnya, karena sepak bola adalah permainan yang penuh tekanan dan emosi. Pemain harus memiliki fokus, ketahanan mental, dan semangat juang yang tinggi untuk bisa bertahan dan memberikan performa terbaik meski dihadapkan dengan situasi yang berat. Permainan sepak bola diatur oleh peraturan yang ketat, seperti aturan *offside*, pelanggaran, dan hukuman yang harus dipatuhi oleh pemain dan wasit.

Peraturan ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan keadilan dalam permainan (Irawan dkk., 2019). Selain menjadi ajang olahraga, sepak bola juga menjadi bagian dari budaya dan hiburan yang memberikan kegembiraan bagi banyak orang di seluruh dunia. Tujuan permainan sepak bola adalah mencari pemenang dengan ditentukan oleh tim yang memasukkan bola lebih banyak dari lawan sampai selesainya pertandingan tersebut (Irawan dkk., 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut pasti ada beberapa faktor penunjang yang harus dikuasai seperti teknik dasar. Menurut (Soniawan & Irawan, 2018) teknik dasar dalam permainan sepak bola meliputi teknik *dribbling*, teknik *passing*, teknik *control*, teknik *heading*, teknik *shooting*.

Passing merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang krusial (Periansyah dkk., 2022). *Passing* digunakan untuk meningkatkan kemampuan memindahkan bola antar pemain dengan akurasi dan ketepatan dalam permainan sepak bola (Atiq & Budiyanto, 2020). Fungsinya mencakup penyusunan serangan, penciptaan gol, menghidupkan permainan, membersihkan area berbahaya, dan mempertahankan diri dari serangan lawan (Yudi, 2019). Selain fungsi utamanya, *passing* juga berguna untuk digunakan dalam menghidupkan permainan kembali setelah terjadi kesalahan, serta berperan penting dalam membersihkan area

berbahaya dengan menyapu bola-bola yang mengancam dan dapat menjadi kunci ketika tim berada dalam posisi bertahan, terutama saat menghadapi serangan lawan di area pertahanan sendiri (Irfan dkk., 2020).

Dalam melakukan *passing*, pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki, namun yang paling efektif digunakan adalah melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam dengan arah mendatar, karena akan memberikan akurasi terbaik (Novianda et al., 2014). Penguasaan teknik *passing* memerlukan latihan intensif untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Pada umumnya ketika melakukan *passing*, para pemain harus menggunakan kaki bagian dalam dan memerlukan penguasaan teknik yang mumpuni. Kemampuan ini sangat penting dalam permainan sepak bola (Iqzan & Agus, 2021). Melalui menguasai teknik dasar *passing*, para pemain dapat memindahkan bola dengan efektif antar rekan tim, membuka ruang, dan mengendalikan jalannya permainan (Periansyah dkk., 2022).

Keterampilan yang paling penting dalam permainan sepak bola adalah *passing* (Iqzan & Agus, 2021). Bagi pemain pemula, sering kali mereka mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* yang tepat sasaran. Kondisi ini tentu merugikan tim mereka karena bola mudah direbut oleh lawan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kesalahan dalam melakukan *passing* adalah kurangnya penguasaan teknik menendang bola yang benar. Menendang bola dengan teknik yang tepat membutuhkan koordinasi antara kaki tumpu, kaki tendang, posisi badan, dan *timing* yang akurat. Jika salah satu komponen ini tidak dilakukan dengan benar, maka akurasi *passing* bisa menjadi buruk (Pelangi et al., 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, para pemain pemula membutuhkan program latihan yang terstruktur dan tepat. Program latihan ini difokuskan kepada penguasaan teknik dasar agar pemain dapat menendang bola dengan benar, seperti posisi kaki, perkenaan kaki dengan bola, dan gerakan lanjutan. Selain itu, latihan *passing* jarak pendek dan jarak menengah juga perlu ditekankan agar pemain terbiasa dengan akurasi yang dibutuhkan (Tarju & Wahidi, 2017). Pelatih memiliki peran penting dalam merancang program latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan para pemain pemula. Mereka harus memberikan instruksi yang jelas, demonstrasi yang tepat, dan umpan balik yang konstruktif agar para pemain dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan *passing* mereka.

Selain latihan teknik, aspek mental juga perlu diperhatikan. Pelatih harus membangun kepercayaan diri para pemain dan mendorong mereka untuk terus berlatih dengan sungguh-sungguh. Dengan ketekunan dan latihan yang tepat, para pemain pemula akan mampu menguasai teknik *passing* yang baik dan menjadi aset berharga bagi tim mereka (Zulkarnaim dkk., 2022). *Wall pass* adalah metode latihan efektif untuk meningkatkan keterampilan *passing*. Teknik ini sederhana tapi sangat berguna dalam situasi dua lawan satu, dimana dua penyerang melawan satu pemain bertahan (Pelangi et al., 2019). *Wall pass* adalah teknik di mana seorang pemain mengoper bola kepada rekan satu timnya yang berada di depan atau di sampingnya tanpa menghentikan bola terlebih dahulu.

Biasanya, teknik ini dilakukan oleh dua pemain yang saling mengoper bola (Irawan dkk., 2019). Aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam melakukan *wall pass* adalah penempatan posisi yang tepat. Teknik *wall pass* sangat sederhana dalam gerakan, tetapi membutuhkan keterampilan kontrol bola, akurasi *passing*, dan *timing* yang baik. Teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain dengan saling mengoper bola, bertujuan untuk

menerobos pertahanan lawan yang rapat (Suantama dkk., 2018). Dalam latihan *wall pass*, pelatih dapat membuat skenario latihan di mana dua pemain harus saling mengoper bola dengan akurat dan cepat, sementara satu pemain bertahan berusaha untuk merebut bola.

Latihan ini membantu meningkatkan kemampuan *passing*, kontrol bola, dan kecepatan reaksi pemain. Selain itu, latihan *wall pass* juga dapat divariasikan dengan berbagai situasi, seperti menghadapi tekanan dari dua atau lebih pemain bertahan, atau dengan menambahkan batasan jarak dan waktu tertentu (Hasyim & Syafii, 2022). Hal ini membantu pemain dalam meningkatkan kemampuan membaca situasi permainan dan mengambil keputusan yang tepat. Dalam situasi pertandingan, *wall pass* sangat berguna untuk menerobos pertahanan lawan yang rapat dan menciptakan peluang serangan. Teknik ini memungkinkan pemain untuk bergerak cepat dan membuka ruang, sehingga dapat menciptakan keunggulan posisi atau peluang untuk mencetak gol.

Dengan latihan yang terstruktur dan variasi yang tepat, teknik *wall pass* dapat menjadi senjata ampuh bagi para pemain sepak bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* dan menciptakan peluang serangan yang lebih baik (Agusta & Salahuddin, 2023). Berdasarkan uraian sebelumnya tentang pentingnya keterampilan *passing* dalam sepak bola dan metode latihan *wall pass*, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang mengkaji efektivitas metode latihan *wall pass* dalam meningkatkan ketepatan *passing* pemain sepak bola (Arpansyah dkk., 2022). Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena *passing* merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain, terutama di level pemula.

Dengan melihat permasalahan yang sering terjadi di lapangan, di mana banyak siswa pemula kesulitan melakukan *passing* yang akurat, peneliti tertarik untuk menyelidiki secara ilmiah pengaruh variasi latihan *wall pass* terhadap peningkatan ketepatan *passing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi para pelatih dan guru dalam merancang program latihan *passing* yang efektif bagi para pemain pemula. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Variasi Latihan *Wall pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepak bola". Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah atau klub sepak bola dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam dunia pendidikan atau olahraga.

Terdapat satu kelompok eksperimen yang akan diberikan variasi latihan *wall pass*. Sebelum dan setelah periode latihan, kelompok eksperimen akan di tes untuk mengukur ketepatan *passing* mereka. Peneliti akan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest* untuk menganalisis data dan melihat perbedaan peningkatan ketepatan *passing* kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode latihan *wall pass* dalam meningkatkan ketepatan *passing* pemain sepak bola. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi dunia sepak bola, khususnya dalam pengembangan metode latihan *passing* yang efektif dan berbasis bukti ilmiah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pelatih dan guru dalam merancang program latihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan *passing* para pemain, terutama di level pemula.

Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memecahkan masalah penelitian ini dengan desain penelitian *experiment* dengan jenis *pre experimental design*. Dimana jenis *pre experimental design* ini menggunakan bentuk *one group pretest posttest design*. Yakni dengan melakukan pengamatan (observasi (O)) sebelum perlakuan (treatment (X)) diberikan (*pretest*). Kemudian dilakukan pengamatan kembali (observasi (O)) setelah treatment (X) diberikan (*posttest*). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju. Alasan peneliti menggunakan populasi ini, karena peneliti melihat ketepatan *passing* siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di SDN tersebut masih rendah dilihat dari capaian prestasi dan latihan yang mereka lakukan.

Peneliti mencoba membuktikan latihan terhadap 20 siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju dengan rentang usia 12 tahun. *Purposive sampling* digunakan dengan kriteria pemilihan 1) Siswa SDN Sukamaju, 2) anak putra yang berada dikelas tinggi, 3) Penguasaan teknik *passing* yang masih kurang, dengan sampel sebanyak 20 orang. Tes ketepatan *passing* dengan uji validitas sebesar 0,963 dan reliabilitas sebesar 0,900. Standar penilaian tes ketepatan *passing* dalam olahraga sepak bola yang dikembangkan berdasarkan parameter tes target sasaran *passing* (1) tes *passing* dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan, (2) angka tertinggi dari tes yaitu 5, (3) angka terendah adalah 0, (4) jika 5 kali *passing* masuk pada angka 5 maka nilainya adalah 25, (5) jika 5 kali *passing* tidak terkena salah satu angka yang terpasang maka nilainya adalah 0, (6) Jarak interval yang dilakukan adalah 5 (Widiarso, 2020). Menurut (Widiarso, 2020) tes ketepatan *passing* mempunyai kriteria.

Tabel 1. Nilai tes ketepatan *passing*

Nilai Tes Ketepatan Passing	Kategori Penilaian
21-25	Baik Sekali
16-20	Baik
11-15	Cukup
6-10	Kurang
0-5	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel diatas dibahas tentang pengumpulan data dengan teknik pengujian. Tujuan dari *pretest* atau *posttest* adalah untuk mendapatkan hasil pertama sebelum perlakuan dan hasil setelah perlakuan. Pada hasil pengajian 21-25 kategori sangat baik. 11-15 cukup, 6-10 kurang, 0-5 sangat sedikit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan. Proses pengujian dilakukan dalam dua tahap yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengukur kemampuan dasar sampel sebelum eksperimen dimulai. Ini memberikan gambaran tentang kondisi awal subjek penelitian. Tes akhir dilaksanakan untuk mengevaluasi dampak dari eksperimen yang telah dilakukan.

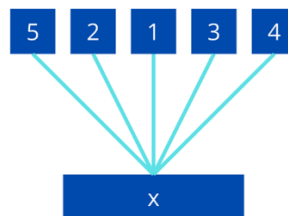
Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari perlakuan yang diberikan. Untuk menilai efektivitas eksperimen, hasil tes akhir dibandingkan dengan hasil tes awal. Perbandingan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis perubahan yang terjadi dan menentukan sejauh mana eksperimen memberikan pengaruh pada subjek penelitian. Secara kronologis, langkah-langkah penelitian yang

dilakukan yaitu dimulai dengan perumusan masalah, lalu dilanjutkan dengan perumusan proposal penelitian yang menguraikan desain penelitian. Dengan bimbingan, peneliti menerima persetujuan dan memulai proses penelitian, dengan berpegang pada kerangka teoritis dan metodologis.

Pemilihan populasi dan sampel yang telah ditentukan. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 20 orang. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan *pretest* dengan alat yang valid. Kelompok eksperimen kemudian diberi perlakuan berupa variasi latihan *wall pass* seperti *wall pass*, *push and run*, dan *diamond passing* atau *passing* segitiga. Data kemudian diproses, dianalisis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan selama 12 kali pertemuan termasuk *pretest posttest* dan *treatment*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes pengukuran. Data awal, atau *pretest* dan *posttest* didapat melalui tes ketepatan *passing*. Selanjutnya, sampel diberi perlakuan latihan berupa variasi latihan *wall pass* seperti *wall pass*, *push and run*, dan *diamond passing* atau *passing* segitiga. Adapun program latihan tersebut dirancang pada table di bawah ini.

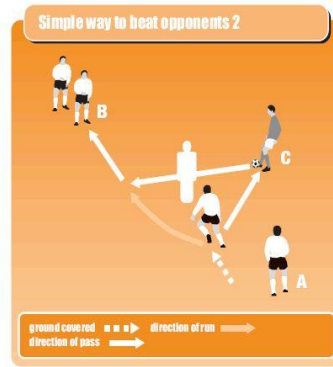
Tabel 2. Program latihan

No	Pertemuan	Materi
1	1	<p>Pada pertemuan pertama dilakukan <i>pretest</i> dengan cara tes ketepatan <i>passing</i>. Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 7 meter dari sasaran bersiap untuk menendang dengan sesuai kekuatan kaki siswa. Sasaran tembakan diberi kotak-kotak dengan tiap kotak diberi nilai atau angka 1-5. Setiap siswa diberikan kesempatan menembak sebanyak 5 kali tembakan. Berikut merupakan gambar tes ketepatan <i>passing</i>:</p> <p>Keterangan: X = Sampel Kotak 1-5 = Sasaran Tembak</p>



Gambar 1. Test *pretest posttest*

2	2-3	<p>Pada pertemuan ke dua sampai ke tiga siswa diberikan perlakuan berupa latihan <i>wall pass</i> dengan jumlah pemain 2 orang, sisanya mngantri di belakang, pemain yang menguasai (A) memberikan operan kepada pemain yang bertindak sebagai pemain dinding (C), kemudian pemain dinding memberikan ke ruang kosong yang memungkinkan dijangkau teman atau memerikan bola kembali ke pemain (A) yang memberikan operan. Lalu Pemain (A) Mengopr bola tersebut ke pemain (B), dan melakukan gerakan yang sama. Metode <i>wall pass</i> ini sebaiknya dilakukan dengan cepat sehingga diharapkan dengan satu sentuhan sehingga dengan <i>wall pass</i> ini dapat menjembatani untuk membuka ruang atau bola lebih cepat kembali kepada pemain yang mengoper</p>
---	-----	---



Gambar 2. Latihan *wall pass*

- 3 4-5 Kemudian pada peretemuan ke empat sampai ke lima diberikan latihan push and run, yaitu 2 pemain berposisi berhadapan dengan jarak sisi 10 m, dibelakang ada pemain darimana bola akan dimulai, biasanya dimulai dari pemain A. Pemain A melakukan passing ke pemain B, kemudian A berlari ketempat pemain B dan B memberikan passing ke pemain A dan berlari ke tempat A, begitu seterusnya.



Gambar 3. Latihan push and run

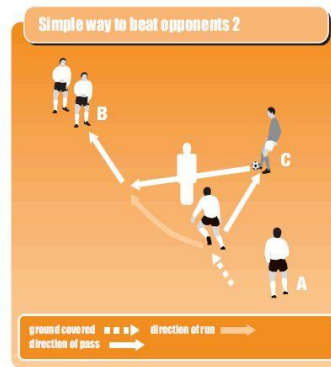
- 4 6-7 Setelah itu ke enam sampai tujuh sembilan diberi perlakuan berupa *passing* merubah posisi (*passing diamond*). Model latihan passing diamond merupakan bentuk latihan passing yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah passing yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama, yaitu 10-15 meter karena jarak ini merupakan jarak ideal untuk latihan akurasi passing karena jika jarak passing terlalu jauh bola akan dengan mudah di potong oleh lawan saat bermain. Arah untuk model latihan ini berbentuk passing diagonal.



Gambar 4. Latihan passing diamond (Priawan, 2018)

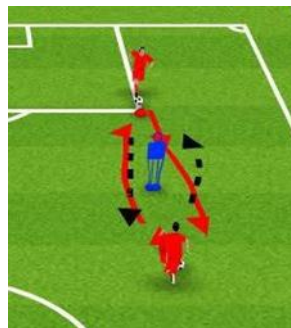
- 5 8-9 Pada pertemuan ke delapan sampai ke sembilan siswa diberikan perlakuan berupa latihan wall pass dengan jumlah pemain 2 orang, sisanya mngantri di belakang, pemain yang menguasai (A) memberikan operan kepada pemain yang bertindak sebagai pemain dinding (C), kemudian pemain dinding memberikan ke ruang kosong yang memungkinkan dijangkau teman atau memerikan bola kembali ke pemain (A) yang memberikan operan. Lalu pemain (A) mengopr bola tersebut ke pemain (B), dan melakukan gerakan yang sama. Metode *wall pass* ini sebaiknya dilakukan dengan cepat sehingga diharapkan dengan satu sentuhan sehingga

dengan *wall pass* ini dapat menjembatani untuk membuka ruang atau bola lebih cepat kembali kepada pemain yang mengoper



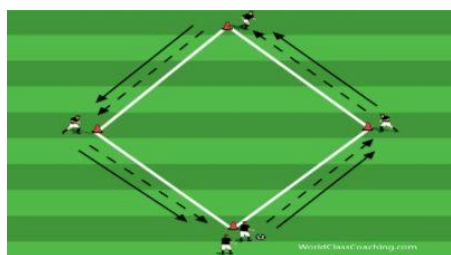
Gambar 5. Latihan *wall pass*

- 6 10 Kemudian pada peretemuan ke sepuluh diberikan latihan push and run, yaitu 2 pemain berposisi berhadapan dengan jarak sisi 10 m, dibelakang ada pemain darimana bola akan dimulai, biasanya dimulai dari pemain A. Pemain A melakukan passing ke pemain B, kemdudian A berlari ketempat pemain B dan B memberikan passing ke pemain A dan berlari ke tempat A, begitu seterusnya.



Gambar 6. Latihan push and run

- 7 11 Setelah itu ke sebelas diberi perlakuan berupa *passing* merubah posisi (*passing diamond*). Model latihan passing diamond merupakan bentuk latihan passing yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah passing yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama, yaitu 10-15 meter karena jarak ini merupakan jarak ideal untuk latihan akurasi passing karena jika jarak passing terlalu jauh bola akan dengan mudah di potong oleh lawan saat bermain. Arah untuk model latihan ini berbentuk passing diagonal.



Gambar 7. Latihan passing diamond (Priawan, 2018)

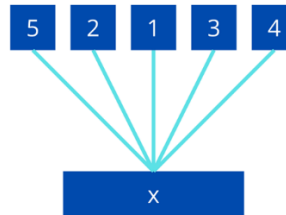
- 8 12 Pada pertemuan pertama dilakukan *pretes* dengan cara tes ketepatan *passing*. Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 7 meter dari sasaran bersiap untuk menendang dengan sesuai kekuatan kaki siswa. Sasaran tembakan diberi kotak-kotak dengan tiap kotak diberi nilai atau angka 1-5. Setiap siswa diberikan

kesempatan menembak sebanyak 5 kali tembakan. Berikut merupakan gambar tes ketepatan passing:

Keterangan:

X = Sampel

Kotak 1-5 = Sasaran Tembak



Gambar 8. Test *pretest posttest*

Analisis data disini merupakan suatu upaya dari peneliti untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilaksanakan, selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam sesuatu yang telah diteliti. Pemahaman tersebut dilanjutkan dengan mencari makna yang telah didapatkan pada saat penelitian. Seperti menurut (Febriani et al., 2023) analisis data sebagai upaya untuk mengetahui hasil observasi, wawancara, dll. Secara sistematis selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang ditelitinya agar menjadi temuan yang baru bagi orang lain. Analisis ini perlu dilanjutkan dengan mencari maknanya untuk meningkatkan pemahaman tersebut.

Selain itu juga ada beberapa cara untuk menganalisis data menggunakan metode pre eksperimen. Untuk mengetahui apakah data yang sudah didapatkan pada saat penelitian bersifat normal atau tidak maka untuk menentukannya dilakukan uji normalitas. Selain itu juga uji normalitas menjadi penentu jenis statistik apa yang akan dilakukan pada analisis selanjutnya. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_a = distribusi normal

H_o = distribusi tidak normal

Penghitungan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan SPSS 17.0 for Windows. Kriteria pengujian dengan tarap signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Hasil

Tabel 3. Hasil data uji *pretest*

No	Nama	Ketepatan Passing					Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Siswa 1	2	0	0	0	5	7	K
2.	Siswa 2	1	3	0	3	3	10	K
3.	Siswa 3	2	0	0	4	0	6	K
4.	Siswa 4	0	2	1	3	0	6	K
5.	Siswa 5	0	3	5	5	3	13	C
6.	Siswa 6	2	3	2	0	1	8	K
7.	Siswa 7	1	3	0	0	3	7	K
8.	Siswa 8	0	3	2	1	0	6	K
9.	Siswa 9	1	1	0	5	2	9	K
10.	Siswa 10	0	4	1	1	2	8	K
11.	Siswa 11	2	1	0	2	3	8	K

No	Nama	Ketepatan Passing					Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
12.	Siswa 12	1	1	3	2	1	9	K
13.	Siswa 13	0	2	1	4	2	9	K
14.	Siswa 14	2	1	5	0	3	11	C
15.	Siswa 15	0	3	0	4	3	10	K
16.	Siswa 16	0	3	1	5	3	12	C
17.	Siswa 17	2	1	1	2	4	10	K
18.	Siswa 18	2	2	1	1	1	7	K
19.	Siswa 19	5	2	1	2	2	12	C
20.	Siswa 20	1	5	2	1	1	10	K
Rata-rata						8,00		

Tabel 4. Hasil *posttest* ketepatan *passing* sepak bola pada siswa

No	Nama	Ketepatan Passing					Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Siswa 1	4	3	4	5	2	18	B
2.	Siswa 2	3	5	5	2	1	16	B
3.	Siswa 3	0	4	3	5	3	15	C
4.	Siswa 4	1	4	3	4	5	17	B
5.	Siswa 5	5	0	4	3	3	15	C
6.	Siswa 6	5	3	4	2	2	16	B
7.	Siswa 7	4	4	5	1	5	19	B
8.	Siswa 8	3	5	4	5	1	18	B
9.	Siswa 9	5	5	5	4	3	22	BS
10.	Siswa 10	4	4	3	5	5	21	BS
11.	Siswa 11	3	3	5	5	3	19	B
12.	Siswa 12	4	0	5	5	3	17	B
13.	Siswa 13	5	5	2	2	5	19	B
14.	Siswa 14	5	1	4	5	3	18	B
15.	Siswa 15	3	3	5	0	4	15	C
16.	Siswa 16	5	5	5	5	0	20	B
17.	Siswa 17	5	2	4	5	2	18	B
18.	Siswa 18	5	5	2	2	5	19	B
19.	Siswa 19	4	4	3	4	2	17	B
20.	Siswa 20	5	2	5	5	2	19	B
Rata-rata						17,90		

Pada tabel diatas menerangkan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen latihan passing dengan pola bermain yang terdiri dari 20 siswa sampel. Tabel tersebut berfungsi untuk menilai hasil *pretest* dan *posttest* dari variasi latihan *wall pass*. Rata-rata skor *pretest* adalah 8,00, sedangkan rata-rata skor *posttest* adalah 17,90. Untuk merangkum skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen pelatihan passing dengan variasi latihan *wall pass*, yang meliputi nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum, dapat dilihat.

Tabel 5. Dscriptive statistic

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Ketepatan Passing	20	6	12	8,00	2,077
Posttest Ketepatan Passing	20	15	22	17,90	1,944
Valid N (listwise)	20				

Tabel di atas menyajikan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen variasi latihan *wall pass*. Hal ini memungkinkan untuk penentuan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk *pretest* diperoleh nilai rata-rata 8,00, nilai terendah 6, nilai tertinggi 12, dan standar deviasi 2,077. Untuk *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,90, nilai terendah sebesar 15, nilai tertinggi sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 1,944.

Tabel 6. *One-sample kolmogorov-smirnov test*

	Zscore: Pretest	Zscore: Posttest
N	20	20
Kolmogorov-Smirnov Z	.827	.607
Asymp. Sig. (2-tailed)	.501	.855

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, hasil uji normalitas pada saat *pretest* yaitu sebesar 0.501, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 0.855. Dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena nilai signifikansi diperoleh $> \alpha$ (0.05) sehingga H_0 diterima.

Tabel 7. Uji homogenitas

Levene statistic	df1	df2	Sig.
1.159	1	38	.622

Hasil analisis *statistic* data kesamaan varian data hasil *pretest* yaitu lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data penelitian ini homogen. Setelah data penelitian ini homogen, peneliti menentukan teknik pengolahan data tambahan untuk mengetahui apakah kelompok latihan masing-masing berpengaruh atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest*, nilai sig (0.622) $> \alpha$ (0.05) sehingga data tersebut bersifat homogen.

Tabel 8. Uji t-test

Paired Samples Test		
t	df	Sig. (2-tailed)
-56.181	19	.001

Berdasarkan uji paired sample t-test dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (0.001) $<$ (0.05), maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat pengaruh latihan *wall pass* terhadap peningkatan *passing* siswa sekolah dasar. Uji regresi merupakan uji yang ditunjukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengaruh latihan *passing* dengan pola bermain

terhadap ketepatan passing pada permainan sepakbola. Berikut merupakan hasil dari uji regresi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0 for window:

Tabel 9. Hasil uji hipotesis regresi r-square

Model	R	R Square
1	.081 ^a	.490

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa *r square* sebesar 0,490 ditemukan, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 49%, atau adjusted r square x 100. Jadi, pengaruh latihan variasi *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola dalam kategori cukup baik. Untuk mengetahui dan menjawab dari rumusan masalah yang telah direncanakan terlebih dahulu dan mencari pengaruh secara signifikan terhadap variasi latihan *wall pass*, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* sebagai berikut: Ha: Tidak terdapat peningkatan terhadap variasi latihan *wall pass* untuk meningkatkan ketepatan *passing*. Ho: Terdapat peningkatan terhadap latihan *passing* dengan pola bermain untuk meningkatkan ketepatan *passing*.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut Ho dapat diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan Ho dikatakan ditolak jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Berdasarkan uji normalitas yang sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test*. Berikut merupakan hasil dari uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 for window:

Tabel 10. Hasil uji hipotesis paired sample t-test

Paired Samples Test		
T	Df	Sig. (2-tailed)
-56.181	19	.001

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi yang telah diperoleh dari hasil uji paired sample t-test yaitu sebesar 0,001. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki peningkatan karena nilai signifikansi < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada sample setelah diberikan materi latihan *passing* dengan pola bermain.

Pembahasan

Penerapan variasi latihan *wall pass passing* terbukti meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola secara signifikan, didukung dengan analisis statistik menggunakan SPSS 17.0 for windows. Hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen variasi latihan *wall pass* yang terdiri dari 20 sampel. Tabel tersebut berfungsi untuk menilai hasil *pretest* dan *posttest* dari variasi latihan *wall pass*. Rata-rata skor *pretest* adalah 8,00, sedangkan rata-rata skor *posttest* adalah 17,90. Untuk merangkum skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen pelatihan *passing* dengan variasi latihan *wall pass*, yang meliputi nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

Untuk *pretest* diperoleh nilai rata-rata 8,00, nilai terendah 6, nilai tertinggi 12, dan standar deviasi 2,077. Untuk *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,90, nilai terendah sebesar 15, nilai tertinggi sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 1,944. Berdasarkan data uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov hasil uji normalitas nilai *pretes* yaitu sebesar 0,501 sedangkan *posttest* sebesar 0.855. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifiakansi diperoleh $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Penerapan variasi latihan *wall pass* terbukti meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola secara signifikan, didukung dengan analisis statistik menggunakan SPSS 17.0 *for windows* dan uji hipotesis paired sample t-test dan regresi r-square.

Nilai signifikansi 0,001, lebih rendah dari 0,5, yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik pada ketepatan *passing*. Tes post-hoc setiap partisipan mampu menunjukkan peningkatan sebesar 49% dari hasil *pretes* ke *postes*. Dengan artian bahwa variasi latihan *wall pass* mampu meningkatkan ketepatan *passing* setiap partisipan sebesar 49%. Kesimpulannya, variasi latihan *wall pass passing* dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam sepakbola. Dalam metode variasi latihan *wall pass* meningkatkan efisiensi ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju. Metode ini dilakukan dengan beberapa variasi latihan *wall pass* seperti push and run, dan diamond *passing* atau *passing* segitiga. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas *passing* dalam ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju peneliti disini memberikan lebih dari 1 materi latihan *wall pass* untuk meningkatkan kualitas *passing* anak-anak tersebut.

Menurut (Sari & Nugraha, 2022) dalam penelitiannya menunjukan pengaruh dalam latihan dengan melakukan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola yang banyak menggunakan akurasi dengan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar. Mendukung simpulan tersebut (Sudirman 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa latihan *wall pass* mampu memberikan pengaruh terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola. Menurut (Sari & Nugraha, 2022) *Passing wall pass* bertujuan untuk melatih ketepatan *passing*. Latihan *wall pass* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu teknik menendang bola, pandangan mata, kaki tumpu, dan sikap badan karena akan melatih *passing* bola yang terarah dan keras.

Wall pass merupakan teknik gerakan yang sangat sederhana. teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain bola dengan saling oper bertujuan untuk menembus pertahanan lawan yang cukup rapat (Figueiredo et al., 2009). Latihan *wall pass* merupakan kombinasi operan dengan seorang pemain yang bertindak sebagai dinding untuk mengarahkan jalur gerakan bola dan pemain yang telah memberi umpan berlari kedepan mencari ruang terbuka untuk menerima umpan balik, sehingga latihan ini bertujuan dapat melatih ketepatan *passing* seorang pemain (Candra et al., 2021). Manfaat *wall pass* memberikan kemudahan bagi pemain dalam melakukan serangan di bagian pertahanan lawan.

Simpulan

Proses telah dilakukan, perlakuan telah diberikan, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan atau tidak terhadap sample setelah diberikan perlakuan dan hasilnya yaitu dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variasi

latihan *wall pass* yang di berikan untuk meningkatkan ketepatan *passing* siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variasi latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* siswa dalam ekstrakurikuler spakbola di SDN Sukamaju dilihat dari pengolahan data yang menggunakan uji paired sample t-test dengan hasil nilai akhirnya yaitu nilai sig 2 tailed $0,001 < 0,05$. Maka berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variasi latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamaju.
2. Dari hasil pengelolaan data diatas besarnya pengaruh variasi latihan *wall pass* yaitu dengan bantuan uji r-square dengan rumus $r^2 \times 100\% = 0,490 \times 100\% = 49\%$. Jadi, r-square sebesar 49%. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari pemberian perlakuan yang dilakukan selama 3 bulan lamanya dengan frekuensi 1-2 kali dalam satu minggu. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi terhadap variasi latihan *wall pass* untuk meningkatkan ketepatan *passing* tersebut sebesar 49%.

Penelitian yang peneliti lakukan ini telah membuktikan berdasarkan teori bahwa *passing* dalam olahraga sepak bola lebih menekankan kepada teknik dasar dalam upaya keberhasilan *passing* yang tepat dan akurat. Suatu latihan untuk meningkatkan *passing* yang tepat dan akurat dapat diberikan solusi *wall pass* yang telah divariasikan. Oleh karena itu, melakukan gerakan teknik dasar *passing* dengan *wall pass* yang telah divariasikan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *passing* yang tepat dan akurat. Berdasarkan hasil simpulan, penelitian ini memiliki implikasi dalam ekstrakurikuler sepak bola yang dapat dijadikan catatan oleh guru dan pelatih untuk meningkatkan kemampuan *passing* olahraga sepakbola untuk siswa ataupun atletnya.

Memberikan pengalaman gerak kepada siswa melalui teknik dasar *passing* dapat dilakukan dengan perencanaan kegiatan yang baik dan memiliki kebaruan dalam proses kegiatan seperti halnya variasi *wall pass* yang di dalam proses kegiatan pembelajaran memberikan ruang untuk anak bergerak. Maka dari itu, perencanaan yang matang dan terstruktur sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, baik di tingkat sekolah dasar maupun di sekolah sepak bola khusus. Dengan adanya perencanaan yang baik, program sepak bola dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien.

Latihan *wall pass* dapat menjadi salah satu metode untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler. Oleh karena itu ketepatan *passing* dalam sepak bola lebih meningkat dalam melakukan latihan *wall pass* dari pada sebelum melakukan latihan *wall pass* ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karangan berjudul “pengaruh variasi latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola” belum pernah dimuat pada jurnal atau media sejenis manapun, dan merupakan karya asli penulis. Apabila dikemudian hari ditentukan bahwa artikel tersebut tidak diubah dan telah diterbitkan, saya sebagai penulis bersedia menghadapi sanksi yang dijatuhkan oleh pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Pustaka

- Agusta, M. F., & Salahuddin, M. (2023). Pengaruh Latihan Wall Pass dan Passing Support Terhadap Passing Futsal Siswa SMK Negeri 2 Luwuk. *Babasal Sport Education Journal*, 4(1), 524–530. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/BSEJ/article/view/2640>
- Arpansyah, A., Sukasno, S., & Syafutra, W. (2022). Perbandingan Antara Latihan Zig-Zag Run dan Shuttle Run Terhadap Kemampuan Dribbling pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Jurnal Gelanggang Olahraga*, 5(2), 176–185. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i2.3611>
- Atiq, A., & Budiyanto, K. S. (2020). Analisis Latihan Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola untuk Atlet Pemula. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1482>
- Candra, A., Indra Kusuma, M., & Zayul Mustain, A. (2021). Analisis Biomekanika Teknik Heading Terhadap Tingkat Akurasi, Jarak dan Kecepatan Laju Bola. *JUSTE (Journal of Science and Technology)*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.51135/justevol2issue1page22-37>
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Figueiredo, A. J., Gonçalves, C. E., Coelho E Silva, M. J., & Malina, R. M. (2009). Youth Soccer Players, 11-14 Years: Maturity, Size, Function, Skill and Goal Orientation. *Annals of Human Biology*, 36(1), 60–73. <https://doi.org/10.1080/03014460802570584>
- Hadyansah, D. (2022). Small Sided Game Training in Improving Football Passing Skills. *Ipec, Prosiding 1st International Physical Education Conference* /1.(1).238–242. <https://ipec.stkippasundan.ac.id/index.php/ipec/article/view/65>
- Handoko, J., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Program Latihan Sepak Bola Grass Root dan Implementasinya pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Kabupaten Kepahiang. *Kinestetik*, 3(2), 230–235. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8995>
- Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo dan Latihan Passing 1-2 Combination dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 121–132. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46567>
- Iqzan, F., & Agus, A. (2021). Latihan Wall Passing Terhadap Keterampilan Passing Pemain Sepakbola Bina Muda Pesisir Selatan. *Jurnal Stamina*, 4(1), 1–8. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/719>
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2019). Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.19976>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720–731. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Irhamna, I. (2023). Pengaruh Latihan Wallpass Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing dalam Sepak Bola Pada Siswa SMA Negeri 1 Darul Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1), 1–14. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/1064>

- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 2(1), 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKO/article/view/3551>
- Pelangi, G. M. G., Darmawan, G. E. B., & Kusuma, K. C. A. (2019). Pengaruh Pelatihan Drop Pass dan Wall Pass Terhadap Teknik Passing. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 10(1), 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKO/article/view/15019>
- Periansyah, P., Kristina, P. C., & Kurnia, M. (2022). Penerapan Latihan Wall Pass Terhadap Peningkatan Passing Jarak Pendek Menggunakan Kaki Bagian dalam pada Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Palembang. *Jolma*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.31851/jolma.v2i1.7136>
- Priawan, N. (2018). *Pengaruh Model Latihan Passing Diamond dan Model Latihan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Sepakbola pada Pmain Persatuan Sepakbola Seluruh Triadi(PSST) Tahun 2018*.
- Sari, P. R., & Nugraha, U. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass Terhadap Ketepatan Passing Tim Futsal Putri Tanjung Jabung Barat. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i1.19343>
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(1), 42–49. <https://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/18>
- Suantama, P. A. B., Swadesi, I. I., & Sudarmada, I. N. (2018). Pengaruh Metode Latihan Wall Pass dan Push and Run Terhadap Akurasi Passing dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa SSB Putra Mumbul Usia 10-13 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jiku.v5i2.14911>
- Sudirman, A. (2022). Level of Basic Skills for Playing Futsal of Students in the Faculty of Sports Science, Makassar State University. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 595–602. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i4.359>
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing dalam Permainan Sepak Bola. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Widiarso, W. (2020). Pengaruh Variasi Passing dan Target Terhadap Ketepatan Passing Menggunakan Kaki Bagian dalam Pemain Sepak Bola Tim SMPN 7 Muaro Jambi. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 56–65. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/258>
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, 8(2), 1–8. <https://mail.online->

journal.unja.ac.id/csp/article/view/8002

Zulkarnaim M, Huzaima Mas'ud, & Maemunah M. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass dan Drill Pass terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(3), 239–244. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.661>